IHSG

Closing	Target Short term	%
5.304,76	5.385	+1,51%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-17,85	-0,73%
Basic Material	-9,37	-0,76%
Industrials	-13,05	-0,96%
Consumer Non-Cyclicals	+2,84	+0,46%
Consumer Cyclicals	-1,54	-0,21%
Healthcare	+8,80	+0,70%
Financials	+5,64	+0,45%
Properties & Real Estate	+2,28	+0,34%
Technology	-23,75	-0,52%
Infrastructures	+8,56	+0,69%
Transportation & Logistic	-1,79	-0,12%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
AREA	+34,67%	BTEK	-8,33%
TRIN	+34,59%	KREN	-7,14%
MGNA	+34,57%	BKDP	-6,92%
TRUE	+34,48%	CSMI	-6,92%
KOCI	+33,82%	PTSP	-6,91%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -483,97
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -98.279,91



Pada perdagangan Selasa (17/11), IHSG mengalami penurunan sebesar (-0,30%), ke level 5.304,76. Total volume perdagangan mencapai 30,66 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp9,87 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp483,97 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar Rp98.279,91 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BRIS, ASII, MEDC dan KLBF. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, TLKM, GOTO, BRMS, BRPT dan AMMN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa sepenuhnya melemah. Untuk Indeks Strait Times (-1,4%), KLSE (-0,8%), Hang Seng (-1,0%), Nikkei (-1,3%), dan Shanghai Stock Exchange (-0,5%).

Sementara itu, Wall Street ditutup sepenuhnya melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,6%), S&P500 (-1,0%), dan Nasdaq (-0,7%).

Untuk perdagangan Rabu (18/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.385.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Penurunan tajam saham teknologi AS mulai meluas ke Asia, dengan indeks S&P 500, Nasdaq 100, dan indeks semikonduktor Philadelphia sama-sama tertekan. Tekanan dipicu pembatasan AS atas akses jarak jauh perusahaan China ke chip AI, kekosongan kepemimpinan Nvidia usai CEO Jensen Huang mundur, serta peluang kenaikan bunga The Fed. Investor kini menanti laporan keuangan Nvidia dan IPO Anthropic, yang permintaannya jauh melampaui jumlah saham ditawarkan, sebagai ujian minat terhadap sektor AI.

• Harga minyak bertahan di zona penurunan seiring membaiknya prospek pasokan global. IEA memproyeksikan surplus sekitar 2 juta barel per hari, sementara Goldman Sachs mengingatkan potensi kelebihan pasokan tahun depan. Pengiriman minyak lewat Selat Hormuz meningkat 78% pada kuartal III dan produksi Arab Saudi naik, sementara JD Vance menyatakan AS tidak akan terlibat konflik dengan Iran secara berkepanjangan.

• Indeks dolar AS menembus level tertinggi dalam 52 minggu, didorong ketahanan ekonomi AS, lonjakan investasi AI, dan pergeseran The Fed menuju kenaikan bunga. Pasar memperkirakan peluang 95% kenaikan bunga 25 bps pada Desember, sementara euro dan yen melemah. Penguatan dolar berpotensi menekan rupiah dan menambah beban emiten dengan utang valas atau bahan baku impor.

• Ukraina melancarkan serangan drone besar-besaran ke Rusia, termasuk Jembatan Krimea dan sebuah kilang minyak, setelah perundingan damai yang dimediasi AS berakhir tanpa terobosan. Serangan memicu pembatasan lalu lintas di jembatan, sementara Rusia mengklaim mencegat 1.336 drone dalam semalam, jumlah tertinggi yang pernah dilaporkan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.305	-16,2	-0,3%	-39,4%	-37,0%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.109	-74,1	-1,4%	9,7%	12,4%	4.469		5.802	
KLSE Index	1.575	-12,9	-0,8%	-5,7%	-3,2%	1.575		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.508	-245,7	-1,0%	-10,7%	-10,9%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.585	-18,0	-0,5%	-9,7%	-9,8%	3.585		4.243	
Nikkei-225 Index	58.860	-801,6	-1,3%	16,9%	17,0%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	4.968	-132,0	-2,6%	15,3%	21,5%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	50.759	-848,8	-1,6%	4,9%	8,9%	45.167		54.349	
Nasdaq	24.328	-181,4	-0,7%	4,7%	7,1%	20.795		27.600	
S&P 500	7.341	-76,1	-1,0%	7,0%	10,0%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.690	-191,7	-1,8%	7,4%	10,5%	9.507		10.911	
DAX-German	26.045	-553,3	-2,1%	6,1%	10,4%	22.301		26.772	

• OJK menilai prospek intermediasi perbankan 2027 dipengaruhi kondisi ekonomi global dan domestik, arah kebijakan moneter, likuiditas, serta prospek dunia usaha dan konsumsi rumah tangga. Program pemerintah yang didukung kebijakan fiskal, perdagangan, industri, dan investasi dinilai dapat mendorong permintaan kredit. Namun kredit konsumsi hanya tumbuh 4,86% pada September 2026, jauh di bawah kredit investasi 23,20%, mencerminkan daya beli dan kehati-hatian masyarakat mengambil cicilan baru.

• BP BUMN dan Danantara menargetkan sekitar 100 BUMN berkelas dunia pada 2030 lewat transformasi lima tahun. Tahapannya mencakup restrukturisasi dan konsolidasi pada 2026, penguatan SDM dan budaya perusahaan pada 2027, inovasi dan teknologi informasi pada 2028, serta penciptaan nilai pada 2029, termasuk membuka peluang sejumlah BUMN melakukan IPO.

• BEI menyoroti sengketa lahan PT Masmindo Dwi Area, anak usaha Indika Energy (INDY), di Luwu, Sulawesi Selatan, setelah Polda Sulsel menerbitkan SP2HP atas laporan polisi terkait klaim lahan sekitar 309 hektare. INDY menyatakan sekitar 97% lahan yang diklaim telah dikompensasi, kompensasi seluruhnya kurang dari 1% total aset, dan persoalan ini belum memenuhi kriteria informasi material. Proyek tambang emas Awak Mas tetap berjalan normal dengan progres konstruksi 72,84% dan target emas pertama pada semester I-2027.

• Merdeka Battery Materials (MBMA) belum dapat memastikan harga dan bentuk penyetoran dalam rencana private placement karena skema dan calon investor belum ditetapkan, dengan harga nantinya mengacu minimal 90% dari rata-rata harga penutupan 25 hari bursa. Dalam simulasi penerbitan hingga 10,8 miliar saham baru, free float MBMA turun dari 26,47% menjadi 24,06%.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.163	7,3	0,1%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.326	3,9	0,2%	2.136		2.326	
IDR/CNY	2.736	5,3	0,2%	2.349		2.736	
IDR/YEN (100yen)	11.440	43,6	0,4%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.250	32,0	0,2%	16.632		18.250	
IDR/EUR	20.107	-40,4	-0,2%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	84	-0,1	-0,1%	55		113	
ICE Coal Newcastle	145	-0,5	-0,3%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.851	-5,3	-0,1%	3.851		5.415	
Nickel LME USD/Mt	16.396	563,5	3,6%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	47.007	-0,1	0,00%	39.874		57.947	
CPO MYR/Mt	4.239	70,0	1,7%	3.939		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Agustus 26	September 26	Oktober 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.849	17.743	18.138
Inflasi (% YoY)	3.19	3.28	3.23
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.5B	$146.3B	$146.8B

AKRA - Swing Trading Buy

Close	1.260	
Suggested Entry Point	1.235	
Target Price 1	1.365	+10,53%
Target Price 2	1.420	+14,98%
Stop Loss	1.130	-8,50%
Support 1	1.235	0,00%
Support 2	1.165	-5,67%

Technical View

Saham AKRA perdagangan Selasa (17/11) ditutup stagnan di level 1.260 (0,00%). Saat ini AKRA berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area *support* di level 1.235. Jika AKRA mampu bertahan pada area *support*, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.365.

Secara teknikal, AKRA masih berada dalam fase penyesuaian jangka pendek setelah bergerak dari area 1.500-an pada Oktober. Indikator MACD masih berada di area negatif dengan histogram yang mulai menyempit, sementara momentum di angka -60 masih bergerak di bawah 0. Volume juga masih berada di bawah rata-rata 20 hari. Area 1.360 – 1.385 menjadi *resistance* terdekat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* AKRA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.130.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AKRA. Laba bersih hingga kuartal III-2026 naik 34% YoY menjadi Rp2,21 triliun, ditopang pendapatan yang tumbuh 43,64% menjadi Rp46,53 triliun. Margin laba kotor segmen perdagangan dan distribusi membaik menjadi 6,9% pada kuartal III dari 4,6% pada kuartal sebelumnya, sementara penjualan lahan industri JIIPE seluas 35 hektare turut memperkuat kinerja.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika AKRA berada di *range* level 1.165 – 1.235 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi AKRA belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk AKRA dengan *Target Price* 1 di level 1.365 (+10,53%) dan *Target Price* 2 di level 1.420 (+14,98%), dengan *Stop Loss* di level 1.130 (-8,50%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
18 Nov 26	TGKA	PT Tigaraksa SatriTbk.	30 Nov 26	Rp100/saham
18 Nov 26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	30 Nov 26	Rp17,5/saham
20 Nov 26	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.	11 Dec 26	Rp31,28/saham
20 Nov 26	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk.	10 Dec 26	Rp48/saham
23 Nov 26	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa TbK	11 Dec 26	Rp16/saham
24 Nov 26	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk.	10 Dec 26	Rp35/saham
24 Nov 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.	11 Dec 26	Rp5/saham
24 Nov 26	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	15 Dec 26	Rp10/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
8 Jan 27	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	20 Jan 27	Rp2.150	15.200 : 11.517
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
18 Nov 26	PKPK	PT Paragon Karya Perkasa Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	KBLV	PT First Media Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	BIKE	PT Bhineka Inovasi Ketahanan Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
23 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	24 Nov 26	17 Des 26
23 Nov 26	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Nov 26	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
18 Nov 26	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
18 Nov 26	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
18 Nov 26	TRUE	PT Triniti Dinamik Tbk
19 Nov 26	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk.
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
24 Nov 26	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk.
24 Nov 26	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
1 Dec 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.
1 Dec 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
18 Nov 2026	06.50 AM	Japan	Balance of Trade	-556,5B ¥		
18 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY	3,5%		
18 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM	0,2%		
18 Nov 2026	14.30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	5,75%	5,75%	
18 Nov 2026	14.30 PM	Indonesia	Loan Growth YoY	13,26%		
19 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	200K	196K	
20 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,759T $		
20 Nov 2026	06.30 AM	Japan	Inflation Rate YoY	2,1%		
20 Nov 2026	08.00 AM	China	Loan Prime Rate 5Y	3,5%		
20 Nov 2026	08.00 AM	China	Loan Prime Rate 1Y	3%		
20 Nov 2026	10.00 AM	Indonesia	Current Account to GDP	-3,3%		
20 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Retail Sales MoM	-0,4%		
24 Nov 2026	22.00 PM	United States	CB Consumer Confidence	91,7	92	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.